BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran PAI dengan Penerapan PAKEM di SD N Genjahan I.

   Pembelajaran PAI dengan Penerapan PAKEM di SD N Genjahan I sudah baik, hal ini terbukti dari :

   a. Keaktifan guru dalam penerapan pembelajaran secara aktif yaitu dengan cara-cara mengajak anak menjadi aktif berfikir dan berbuat dalam kelas Mata Pelajaran PAI.

   b. Keaktifan guru dalam penerapan pembelajaran secara kreatif, misalnya dengan pengaturan meja kursi yang bervariasi, dan pemanfaatan alam lingkungan di sekitarnya.

   c. Keaktifan guru dalam penerapan pembelajaran secara efektif, ialah dengan cara-cara yang menciptakan kondisi dan situasi membuat anak didik termotivasi untuk mengikuti kelas Mata Pelajaran PAI.

   d. Keaktifan guru dalam penerapan pembelajaran membuat anak didik senang, sebab dengan suasana yang bervariasi dan nyanyian, maka membuat mereka belajar dengan perasaan senang.

2. Hambatan

   Dengan terutama 4 kondisi penghambat yang dapat diterangkan sebagai tingkat kondisi yang rendah dalam:

   a. Tingkat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Wali Murid

   b. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Siswa, dan

c. Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan dalam Keluarga dan Lingkungan

d. Keberadaan Media Pembelajaran Modern

3. Solusi

Dengan hasil penelitian tersebut, maka sangat relevan apa yang dilakukan guru dalam menghadapi murid-murid dari kondisi ssosial yang demikian sebagaimana tersebut di atas. Ialah dengan:

1. Guru memfokuskan pada peningkatan nilai spriritual siswa, terutama dalam mengasah daya semangat mereka untuk menjadi generasi terdidik demi masa depan yang lebih baik dibanding dengan keluarga mereka.
2. Guru dituntut menjadi kreatif, tak sepenuhnya dapat mengacu pada kurikulm beserta acuan batasan jadwal waktu, sehingga didapatlah tindakan-tindakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun keminimalitasan media demi memotivasi siswa untuk senang belajar, tumbuh menjadi anak-anak yang dewasa secara spiritual dan mampu menghasilkan sesuatu yang dapat menambah nilai mereka, baik sebagai siswa maupun manusia yang tumbuh berimbang antara fisik dan kejiwaannya.

B. Saran

1. Untuk Para Guru PAI

Dari pembelajaran PAI dengan penerpan PAKEM, terbukti benar bahwa cara tersebutlah yang dapat memecahkan permasalahan sistem pembelajaran untuk para siswa dari kelas sosial ekonomi bawah

sebagaimana di SD N Genjahan I yang sebelumnya tentu dirasakan terkesan kering, tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak memancing daya kreasi, sehingga kurang menampakkan hasil yang efektif dalam membentuk siswa menjadi generasi yang berani berbuat atas kehendaknya sendiri atau berani mengambil sikap, sekaligus memiliki daya cipta dalam menuangkan ide maupun menghasilkan sebuah tindakan perbaikan tertentu.

2. Untuk Sekolah-sekolah Lainnya

Pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM tersebut tidak semestinya hanya diterapkan di sebuah sekolah dengan keterbatasan-keterbatasan tertentu sebagaimana yang dialami SD N Genjahan 1 ini, akan tetapi sebenarnya sesuai juga diterapkan di berbagai sekolah lain bahkan dengan kelebihan yang jauh lebih memadai ketimbang di SD N Genjahan 1, sebab dari pengamatan, hasil perbandingan dengan yang menggunakan model pendidikan standar serta analisa yang memadai di atas, terlihat jelas bahwa model pendidikan dengan penerapan PAKEM ini mampu mengangkat siswa, tidak saja secara kesadaran akademik, tetapi juga kesadaran bersikap dan trampil dalam mendayagunakan tangannya.

C. Kata Penutup

Demikianlah, sebagai anak-anak generasi penerus peradaban, sebagai siswa, mereka tidak sekedar rajin berangkat sekolah, mengerjakan PR, menjaga komunikasi dan penghargaan yang baik terhadap guru dan karyawan, juga sesama teman, akan tetapi juga mampu menjadi anak-anak peradaban

zamannya. Agaknya kepengertian sajak Kahlil Gibran yang tak lupa penulis ucapkan di akhir evaluasi semester yang senantiasa penulis adakan dengan perpisahan sederhana terhadap semester sebelumnya dan penyambutan untuk semester selanjutnya, mulai meresap di benak mereka.